# BAB V PENUTUP

#### A. Simpulan

Dalam buku *Kanyouku (Sho / Chuukyuu)* karya Tanaka Masae dan Magara Naoko (2000) terdapat idiom yang memiliki makna emosi dalam bahasa Jepang sebanyak 14 data. Sementara dalam buku *Idiom Bahasa Jepang* karya Garrison, Jeffrey G (2006) terdapat data berupa idiom bahasa Jepang sebanyak 21 data. Sehingga jumlah idiom yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 35 data idiom berbahasa Jepang. Berdasarkan 35 data yang telah terkumpul dan diteliti, sebanyak 34 data idiom terbentuk dari kosakata bagian tubuh dan satu data menggunakan kosakata 気 (*ki*).

Terdapat sebanyak 16 data idiom yang memiliki makna emosi positif dan 19 data idiom yang memiliki makna emosi negatif. Dari 16 data idiom emosi positif dan 19 data idiom emosi negatif, terdapat tujuh data idiom memiliki makna serupa yang terdiri dari tiga idiom yang memiliki makna positif dan empat idiom yang memiliki makna negatif. Terdapat juga idiom yang memiliki makna ganda, dapat bermakna positif dan dapat juga bermakna negatif.

Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, idiom yang memiliki makna serupa dapat dibedakan berdasarkan situasi dan kondisi dari penutur saat berbicara dan dapat diketahui perbedaan penggunaan idiom sehingga mudah untuk dipahami kapan seharusnya menggunakan idiom tersebut meski makna yang dimilikinya serupa.

#### B. Saran

### 1. Untuk Pembelajar Bahasa Jepang

Dengan adanya penelitian ini, pembelajar dapat lebih mudah memahami pengertian tentang idiom dan idiom-idiom apa saja yang digunakan dalam percakapan sehari-hari yang berhubungan dengan emosi seseorang sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman dalam berbicara. Karena secara umum masyarakat Jepang menggunakan idiom untuk menggungkapkan emosi mereka kedalam idiom. Pembelajar diharapkan dapat menggunakan idiom dalam percakapan sehari-hari karena selain dapat menyampaikan emosi secara lebih sopan kepada lawan bicara, idiom juga merupakan salah satu seni dalam berbahasa sehingga percakapan atau kalimat yang digunakan akan lebih berwarna dan bervariasi.

## 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya diambil dari dua buku berbahasa Jepang dengan kosakata pembentuk idiom yang berasal dari nama bagian tubuh. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat ditemukan idiom-idiom yang memiliki makna emosi lainnya yang tidak hanya terbentuk dari kosakata bagian tubuh manusia. Selain itu, perlunya contoh nyata dalam penggunaan idiom oleh masyarakat Jepang sehingga dapat diketahui alasan dibalik penggunaan idiom oleh masyarakat Jepang langsung secara nyata dan tidak berdasarkan dari buku, karya tulis atau film atau persamaan dari idiom bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.